

ABSTRAK

Tingkat adopsi dan penerimaan teknologi *fintech* berbasis *digital payment* di kalangan UMKM Halal masih tergolong rendah dibandingkan dengan total UMKM. Meskipun penggunaan *digital payment* dapat memberikan kemudahan dalam transaksi usaha, namun banyak UMKM Halal yang belum mengadopsi teknologi ini secara luas. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM Halal menggunakan *digital payment* dengan fokus pada penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dengan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT-2)*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dan langsung dengan pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu UMKM Halal yang telah menggunakan QRIS. Data yang terkumpul diukur menggunakan skala likert dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan *software* SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *cashless lifestyle*, *performance expectancy*, dan *price value* terhadap keputusan UMKM Halal menggunakan *digital payment* QRIS. Namun, tidak terdapat pengaruh signifikan dari *competitive pressure* terhadap keputusan penggunaan *digital payment* QRIS pada UMKM Halal. Hasil ini menyimpulkan bahwa *price value* dan *performance expectancy* dapat dijadikan acuan utama bagi Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) untuk meningkatkan layanan *digital payment* QRIS agar semakin meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM Halal. Penetapan harga juga harus dipertimbangkan dengan cermat agar manfaat dari *digital payment* QRIS sebanding dengan biaya untuk memperolehnya. Selain itu, Bank Indonesia perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai *digital payment* QRIS kepada masyarakat sehingga *cashless society* semakin berkembang. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan konsumen khususnya pelaku UMKM Halal akan memutuskan untuk menerapkan *digital payment* QRIS dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci: *Cashless lifestyle*, *competitive pressure*, *digital payment*, *performance expectancy*, *price value*, QRIS, UMKM Halal